

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan dalam upaya mengembangkan program bimbingan karir bagi siswa tunarungu di SMLB Tunarungu. Kegiatan pengembangan diawali dengan melakukan analisis terhadap perkembangan karir siswa tunarungu di SMLB Bagian B, yang dikaitkan dengan jenis kelamin, cara orang tua memperlakukan anak di rumah, tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua, derajat kehilangan kemampuan mendengar anak dan program bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengkaji dan mendeskripsikan: (1) Kecenderungan perkembangan karir siswa tunarungu di SMLB-B. (2) Perbedaan perkembangan karir siswa tunarungu dilihat dari jenis kelamin. (3) Perbedaan perkembangan karir siswa dilihat dari derajat kehilangan kemampuan mendengar. (4) Hubungan tipe perlakuan orang tua di rumah dengan perkembangan karir siswa. (5) Hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan perkembangan karir siswa. (6) Perbedaan tingkat perkembangan karir siswa dilihat dari pekerjaan orang tua. (7) Upaya yang dilakukan guru, kepala sekolah dan guru pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

Data penelitian yang berhasil dihimpun dianalisis secara deskriptif, korelasional, dan komparatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan, membandingkan, dan menghubungkan.

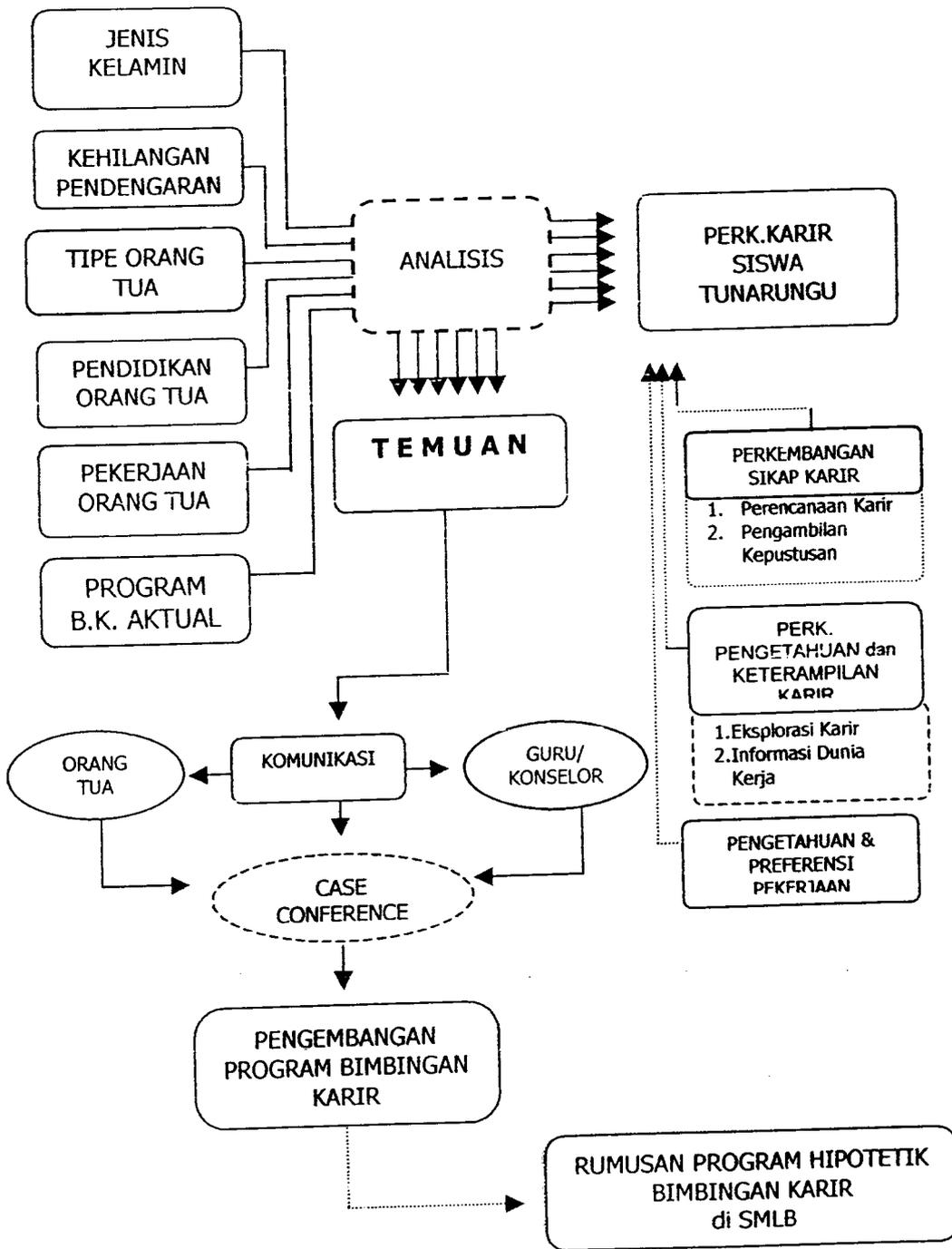
Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan: (1) kecenderungan perkembangan karir siswa, (2) jenis kelamin, (3) derajat kehilangan pendengaran siswa, (4) tipe perlakuan orang tua terhadap anak di rumah, (5) tingkat pendidikan orang tua, (6) pekerjaan orang tua, (7) upaya yang dilakukan guru, kepala sekolah dan guru BP dalam pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

Analisis korelasional digunakan untuk mengetahui (1) hubungan antara tipe perlakuan orang tua dengan perkembangan karir anak. (2) hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan perkembangan karir anak.

Analisis komparatif digunakan untuk mengetahui: (1) perbedaan perkembangan karir siswa laki-laki dan perempuan, (2) perbedaan perkembangan karir siswa dilihat dari derajat kehilangan mendengar yang dimiliki, dan (3) perbedaan perkembangan karir siswa dilihat dari pekerjaan orang tua.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner, wawancara, dan tes audiometer didukung observasi dan dokumentasi.

Secara operasional penelitian dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:



Gambar 1
Prosedur Penelitian

B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SLB bagian B Karya Mulia Kota Surabaya, pada jenjang pendidikan SMLB. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas kelayakan sekolah dilihat dari sistem manajemen pengelolaan pendidikan sekolah, jumlah siswa, staf akademik, serta sarana yang tersedia di sekolah. Dilihat dari aspek-aspek tersebut lokasi penelitian termasuk ke dalam sekolah yang memiliki spesifikasi sekolah dikelola secara professional, dengan jumlah siswa > 50 orang yang didukung oleh tenaga kependidikan yang cukup (dilihat dari jumlah dan kualifikasi pendidikannya), sementara sarana sudah cukup memadai untuk penyelenggaraan suatu sekolah. Pertimbangan tersebut penting untuk diperhatikan, karena pada sebagian besar SLB bagian B di Jawa Timur masih termasuk ke dalam kategori kurang.

Kendati kondisi sekolah bukan satu-satunya yang berpengaruh, pertimbangan ini dipandang penting dalam pandangan peneliti, utamanya dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui kondisi ideal out-put pendidikan. Beberapa faktor yang terkait dengan kondisi lingkungan fisik sekolah yang diperkirakan dapat memberi kontribusi terhadap kualifikasi out-put dapat ditekan.

Hal ini mengingat *raw input* (siswa) di sekolah-sekolah tersebut secara umum disamping mereka memiliki kebutuhan khusus yang demikian spesifik, juga sebagai pribadi mereka memiliki potensi untuk mengalami berbagai kendala dalam perkembangannya. Untuk itu pertimbangan di atas menjadi penting untuk diperhatikan; sehingga

pada gilirannya dapat membantu peneliti untuk lebih fokus dalam membidik persoalan-persoalan yang dipandang potensial memberikan kontribusi terhadap ketidak-optimalan perkembangan subyek didik di sekolah.

Adapun yang menjadi sumber data terdiri dari: (1) siswa tunarungu, (2) guru, (3) guru pembimbing (konselor), (4) Kepala Sekolah, dan (5) Orang Tua siswa di SMLB Karya Mulia Surabaya.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variable dalam penelitian meliputi: (1) Jenis kelamin yaitu terdiri dari laki-laki, dan perempuan. (2) Derajat kehilangan kemampuan mendengar, yaitu: ringan, sedang, berat dan sangat berat. (3) Tipe perlakuan orang tua di rumah, dibedakan ke dalam lima tipe; yaitu: *Pertama*, tipe orang tua yang menolak, *kedua*, tipe orang tua yang mengabaikan, *ketiga*, tipe orang tua yang menuntut; *keempat*, tipe orang tua yang melindungi anak; *kelima*, tipe orang tua yang mendukung anak. (4) Pendidikan orang tua yang meliputi tingkat pendidikan SD, SLTP, SLTA dan Sarjana. (5) Pekerjaan Orang tua, yaitu dibedakan menjadi karyawan dan bukan karyawan. (6) Perkembangan karir anak; meliputi perkembangan: aspek perencanaan karir; aspek eksplorasi karir; aspek pengambilan keputusan karir, aspek informasi dunia kerja; dan aspek pengetahuan kelompok pekerjaan yang diinginkan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sejalan dengan tujuan penelitian, berbagai data yang dibutuhkan dijaring melalui kuisisioner, wawancara, dan tes, yang didukung observasi dan dokumentasi.

Kuisisioner digunakan untuk menggali data: (1) tipe perlakuan orang tua, (2) upaya guru dalam pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, dan (3) perkembangan karir siswa.

Wawancara disamping digunakan untuk menggali data utama yang bersumber dari Kepala sekolah dan Guru BP, digunakan untuk *cross check* terhadap jawaban siswa dalam kuisisioner serta menggali beberapa informasi (dari siswa, orang tua dan guru) yang atau belum sepenuhnya terungkap dalam kuisisioner. Oleh sebab itu, wawancara yang dilakukan pada orang tua dan siswa lebih ditujukan kepada pendalaman dan melihat konsistensi jawaban yang diberikan dalam kuisisioner; kendati dalam beberapa hal juga digunakan untuk menggali data utama. Observasi yang dilakukan lebih merupakan pendukung; yaitu ditujukan untuk melihat secara langsung berbagai gejala dan fakta yang terkait dengan item-item yang terungkap dengan kedua pendekatan sebelumnya. Studi dokumentasi dilakukan untuk mempelajari beberapa dokumentasi yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah.

Pendekatan tes digunakan untuk menjaring informasi tentang derajat kehilangan kemampuan mendengar. Adapun tes digunakan

adalah tes pendengaran dengan menggunakan audiometer nada murni (*pure tone*).

D. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi. Instrumen dikembangkan melalui prosedur sebagai berikut: (1) Perumusan konsep secara operasional, (2) Pengembangan kisi-kisi dan penyusunan konstruksi item, (3) Judgement, (4) Try-out, (5) Pengujian reliabilitas dan daya beda.

1. Pengembangan Kisi-Kisi Kuisisioner

a. Kuisisioner untuk mengungkap perkembangan karir siswa.

Bertolak dari rumusan konsep dalam definisi operasional, konsep perkembangan karir dalam penelitian ini dirumuskan sebagai 'suatu tingkat kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan karir yang dicapai siswa di sekolah. Di dalamnya mengkaper lima domain aspek perkembangan; yaitu sebagaimana dimaksudkan dalam *Career Development Inventory*; dari Thompson & Lindeman (1981) dalam Sharf (1992:155-156). Adapun aspek-aspek perkembangan karir dimaksud meliputi: perencanaan karir, eksplorasi karir, kemampuan dalam membuat keputusan, pengetahuan tentang informasi dunia kerja, pengetahuan kelompok pekerjaan yang diharapkan.

Selanjutnya masing-masing domain dijabarkan ke dalam beberapa indikator sebagaimana terdapat dalam kisi-kisi berikut ini

Tabel 1
KISI-KISI PERKEMBANGAN KARIR

ASPEK PERKEMBANGAN KARIR	INDIKATOR	NOMOR ITEM
1. Perencanaan Karir	1. Cita-cita	1 - 5
	2. Kesadaran Diri	6 - 10
	3. Penilaian diri	11 - 15
	4. Minat	16 - 20
	5. Pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan	21 - 25
	6. Perencanaan karir	26 - 30
2. Eksplorasi Karir	1. Ragam kegiatan yang dilakukan	31 - 35
	2. Kesungguhan dalam melakukan kegiatan	36 - 40
	3. Jenis Informasi karir yang dicari	41 - 45
	4. Kegiatan waktu luang	46 - 50
3. Pengambilan Keputusan	1. Kesadaran akan kebutuhan untuk bekerja	51 - 55
	2. Mendasarkan keputusan karir atas pengetahuan yang dimiliki.	56 - 60
	3. Kemampuan menentukan pendidikan/latihan yang tepat	61 - 65
	4. Mengestimasi sekolah yang diinginkan	66 - 70
	5. Menimbang kembali keputusan	71 - 75
4. Informasi Dunia Kerja	1. Cara mendapatkan informasi lowongan pekerjaan	76 - 80
	2. Cara-cara melamar pekerjaan Pengetahuan	81 - 85
	3. Pengetahuan tentang dinamika orang bekerja	86 - 90
	4. Pengetahuan tentang kiat dalam bekerja	91 - 95
	5. Pengetahuan tentang dunia kerja	96 - 100
5. Pengetahuan tentang Pekerjaan yang dipilih	1. Pengetahuan tentang tugas-tugas pekerjaan	101 - 105
	2. Pengetahuan tentang alat pekerjaan	106 - 110
	3. Pengetahuan tentang kualifikasi pekerjaan	111 - 115

Dari kisi-kisi yang telah dikembangkan, kemudian instrumen disusun dengan memperhatikan kondisi spesifik karakteristik anak tunarungu yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa. Setiap indikator pada masing-masing domain dijabarkan ke dalam lima

item; sehingga keseluruhan jumlah item pada instrumen ini sebanyak 115 item.

b. Kuisisioner untuk mengungkap cara orang tua memperlakukan anak di rumah.

Cara orang tua memperlakukan anak dirumah secara operasional dapat diartikan sebagai “kecenderungan orang tua dalam memandang, memposisikan dan memperlakukan anak di rumah”. Adapun ragamnya **Roe Anne** membedakan ke dalam tiga pola perlakuan orang tua terhadap anaknya, yaitu: (1) Orang tua yang berkonsentrasi pada anak, yaitu meliputi: *Pertama*, orang tua yang terlalu melindungi, *Kedua*, orang tua yang terlalu berharap (meminta/menuntut). (2) Orang tua yang menjauhi anak, yaitu *pertama* orang tua yang menolak, *kedua* orang yang mengabaikan. (3) Orang tua yang memberi dukungan terhadap anak. Adapun kisi-kisi yang dikembangkan dalam penyusunan materi instrumen sebagai berikut:

Tabel 2

KISI-KISI CARA PERLAKUAN ORANG TUA TERHADAP ANAK

CARA PERLAKUKAN ORANG TUA	INDIKATOR	NO. ITEM
1. Berkonsentrasi pada anak	1. Terlalu melindungi anak 2. Terlalu berharap/menuntut terhadap anak	1-20 21-43
2. Menjauhi anak	1. Menolak 2. Mengabaikan	44-70 71-95
3. Memberi dukungan pada anak	Menerima anak apa adanya dengan penuh kasih	96-120

Berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan kemudian disusun instrumen; kelima indikator dalam kisi-kisi tersebut selanjutnya dijabarkan lagi ke dalam beberapa item. Dari kegiatan ini berhasil disusun sebanyak 120 item yang siap untuk dijustifikasikan.

c. Kuisisioner untuk Guru

Untuk mengungkap informasi tentang pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, disamping menanyakan langsung kepada guru BP dan Kepala Sekolah, digali pula melalui guru-guru di sekolah dengan menggunakan kuisisioner terstruktur.

Konsep program bimbingan karir secara operasional dirumuskan sebagai keseluruhan upaya bantuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta penilaian yang dilakukan dalam rangka membantu siswa tunarungu di SMLB mencapai tujuan dan tugas perkembangan karir. Dari rumusan tersebut dikembangkan kisi-kisi berikut ini:

Tabel 3

KISI-KISI PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH

ASPEK PROGRAM	INDIKATOR	NO. ITEM
1. Perencanaan Program	1. Pengumpulan informasi	2, 3, 5, 7 8, 10
	2. Penyusunan program melibatkan seluruh tenaga kependidikan di sekolah	
	3. Merencanakan penyediaan fasilitas (ruang, sarana, alat penunjang teknis, perlengkapan administrasi).	11

2. Tujuan	1. Mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pilihan karir	12
	2. Menyiapkan perkembangan mental untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kemampuan, keterampilan dan kondisi anak	13
	3. Membantu orang tua dalam memahami anak	14
	4. Membantu anak mengambil keputusan dalam memilih jenis pekerjaan dan karir.	15
3. Sasaran Layanan Bimbingan	1. Layanan kepada semua siswa	16
	2. Berurusan dengan pribadi berkelainan yang unik	47
	3. Bimbingan memperhatikan tahap dan berbagai aspek perkembangan	17
4. Personalia	1. Latar belakang pendidikan	18,19
	2. Kualifikasi keahlian	20
5. Pelaksanaan Program	1. Jenis layanan	1,30,31,32,36,42
	2. Materi bimbingan	45,46,47, 48,
	3. Cara dan teknik pelaksanaan	26,27,28,29, 33,
	4. Waktu pelaksanaan	34,35,37, 38, 39,40,41,
	5. Kendala yang dihadapi	43,44,63
	6. Upaya dalam mengatasi kendala	23,25,49,50,21 22, 51,53,54
6. Kerjasama	1. Koordinasi pelaksanaan pada semua pihak terkait untuk memahami program serta peran masing-masing.	55
	2. Di dalam sekolah	52
	3. Dengan pihak luar	56,57,58,59
7. Sarana Dan Prasarana	1. Ketersediaan	60,61,62
	2. Efektifitas penggunaan	
8. Evaluasi	a. Proses	64,65,66
	b. Hasil	
	c. Tindak lanjut	

2. Judgement

Judgement ditujukan untuk mengetahui validitas isi (*content validity*); yaitu apakah item-item yang dikembangkan dalam instrumen secara logis telah mencerminkan konsep yang akan diukur?. Sehingga melalui judgement dapat diperoleh gambaran tentang kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini, setelah kisi-kisi dan draf instrumen tersusun dilakukan uji ahli (*judgement*). Adapun justifikasi ini dilakukan oleh 2 orang ahli

dalam disiplin ilmu, yaitu (1) Dr. Muhari (tim ahli di bidang konseling UNESA), (2) Drs. Moh. H. Talkah, MA. (ahli dibidang pendidikan anak tunarungu UNESA).

Hasil *judgement* menunjukkan sebagai berikut:

a. Kuisisioner untuk siswa

Beberapa indikator yang dikembangkan telah menggambarkan domain aspek-aspek perkembangan karir. Item-item yang dikembangkan dalam instrumen telah mencerminkan indikator aspek-aspek dalam perkembangan karir. Struktur kalimat dalam item telah memperhatikan kemampuan berbahasa anak tunarungu.

b. Kuisisioner untuk orang tua

Setelah dilakukan justifikasi, kuisisioner yang akan digunakan untuk mengungkap cara orang tua memperlakukan anak di rumah dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Di dalam instrumen telah terdapat kesejajaran antara konsep, indikator dan item yang dirumuskan. Instrumen memuat lima tipe cara orang tua memperlakukan anak di rumah dan telah terjabarkan dalam item-item yang menggambarkan ukuran-ukuran kelima tipe aktifitas perlakuan orang tua.

c. Kuisisioner untuk Guru

Setelah dijustifikasi pada tataran aspek konstruk dan isi kuisisioner; instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Kedelapan indikator yang dikembangkan telah sejalan dengan konsep program bimbingan karir yang dirumuskan. Item-item

yang dirumuskan telah merepresentasikan kedelapan indikator dari program.

3. Try-out

Try-out dilakukan untuk mengetahui, reliabilitas dan daya beda item dalam instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap perkembangan karir siswa. Adapun pelaksanaan try-out dilakukan terhadap 24 orang siswa tunarungu. Untuk mengolah hasil try-out dilakukan dengan menggunakan program ANATES (Karno To, 1996).

Hasil pengolahan menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,632, dengan simpangan baku = 3,2142 dan korelasi $XY = 0,431$. Berdasarkan data tersebut, koefisien reliabilitas instrumen dinyatakan cukup (berada antara 0,400 dan 0,600).

E. ANALISIS DATA

Untuk mengetahui dan menginterpretasikan hasil penelitian ini keseluruhan data penelitian yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS/PC + The Statistical Package For IBM PC. Sejalan dengan tujuan penelitian, analisis data dilakukan sebagai berikut: (1) Pengujian data tunggal yaitu dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, persentase (%) (2) Uji korelasional menggunakan multiple regression, dan (3) Uji perbedaan menggunakan t-test 2 tail. Dalam memaknai temuan digunakan pendekatan analisis logika berfikir rasional.

